

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan dalam bab demi bab skripsi ini, dapatlah penulis simpulkan yaitu indra manusia yang digunakan sebagai alat belajar berdasarkan Q.S An-Nahl ayat 78 dan Q.S. Al-A'raf ayat 179 adalah indra pendengaran (telinga), indra penglihatan (mata) dan hati (sebagian ulama menafsirkan dengan akal). Indra yang digunakan manusia untuk mendukung proses belajar ada 5 (lima) yaitu: indra penglihatan (mata), indra pendengaran (telinga), indra penciuman (hidung), indra pengecap (lidah) dan indra peraba (kulit). Kelima indra tersebut sesuai dengan teori yang ada dalam literatur anatomi tubuh manusia.

Akibat yang ditimbulkan apabila manusia tidak mempergunakan indranya dengan baik didalam Q.S. *Al-A'raf* ayat 179 menjelaskan ancaman Allah bagi orang-orang yang tidak menggunakan indranya dengan sebagaimana fitrahnya. Yaitu orang-orang yang diberikan hati tapi dia tidak bisa memahami ayat-ayat Allah, mereka mempunyai mata tapi tidak digunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah dan mereka mempunyai telinga tapi tidak digunakan untuk mendengar ayat-ayat Allah. Disini Allah mengibaratkan mereka sebagai binatang ternak bahkan mereka lebih sesat lagi, dan mereka adalah termasuk orang-

orang yang lalai, dan ancamannya adalah neraka jahannam. Di ayat ini peletakkan urutan indra terbalik dengan *Q.S.An-Nahl* ayat 78 yang urutannya penglihatan, pendengaran, dan hati. Kalau di *Q.S. Al-A'raf* ayat 179 urutannya adalah : hati, penglihatan, dan pendengaran. Ini menunjukkan bahwa orang dewasa penggunaan indranya adalah memahami dengan hati dulu, baru melihat dan mendengar. Sedangkan bayi mendengar dulu, baru melihat dan memahami.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada semua manusia pada umumnya dan khususnya bagi kaum muslimin terlebih lagi bagi para pencari ilmu:

1. Sudah selayaknya manusia yang di beri kenikmatan berupa panca indra yang sempurna dan juga hati serta akal pikiran dapat menggunakan pemberian tersebut dengan bijaksana dan tidak menyalahkannya. Sebagai manusia yang diciptakan dalam keadaan sesuai dengan fitrahnya dan juga sempurna kejadiannya, sudah selayaknya manusia harus banyak dan pandai-pandai bersyukur atas semua nikmat dan karunia yang telah di berikan, nikmat itu berupa harta, kesehatan, pangkat, derajat, ilmu dan yang lainnya.
2. Menggunakan indra dan kenikmatan selalu dalam keridhoan Allah dan fastabiqul khoirat (berlomba-lomba dalam kebaikan).

3. Selalu saling mengingatkan antara manusia satu dengan yang lainnya jikasalah satu dari mereka menyalah gunakan kenikmatan indra dan hatimereka, supaya kita terhindar dari ancaman api neraka jahannam.
4. Dan selalu menggunakan indra pemberian Allah tersebut (mata, telinga, hati/akal) untuk belajar, mencari pengetahuan ilmu, melihat ayat Allah yang tersurat, mendengar ayat Allah yang tersirat, dan memahami ayat-ayat Allah supaya menjadi orang yang mempunyai akal sempurna dan bertaqwa di sisi Allah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG